

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Arief. dan G. S. Noor. 2014. *Potensi, Sifat Dan Manfaat Kayu Kemiri Pengganti Kayu Hutan Alam Di Kalimantan Selatan*. Balitbangda, Provinsi Kalimantan Selatan.
- Arlene, A., Suharto, I, dan Jessica, N. R. 2010. *Kemiri Pada Ekstrak Biji Kemiri Dengan Penekanan Mekanis Pengaruh Temperatur dan Ukuran Biji Terhadap Perolehan Minyak. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan"*. Pengembangan Teknologi Kimia Untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia. Yogyakarta.
- Asdar, M. dan M. Lempang. 2006. *Karakteristik Anatomi, Fisik Mekanik, Pengeringan Dan Keterawetan Kayu Kemiri (Aleurites Moluccana Willd.)*. Jurnal Perennial, Vol 2(2) : 19-25.
- [ASTM] American Society Institute. 2000. ASTM D-143. *Standard Test Methods for Small Clear Specimens of Timber*. In The Annual Book of ASTM Standard. United State, Philadelpia.
- Badan Standardisasi Nasional. 2002. *Standar Nasional (SNI) SNI 03-6848-2002. Metode Pengujian Berat Jenis Batang Kayu dan Kayu Struktur Bangunan*. Jakarta
- Badan Standardisasi Nasional. 2006. *Standar Nasional (SNI) SNI 03-3527-1994. Mutu dan Ukuran Kayu Bangunan*. Jakarta.
- Baihaqi, H. 2009. *Hubungan antara Sifat Akustik dengan Sifat Fisis dan Mekanis Lima Jenis Kayu*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bucur V. 2006. *Acoustic of Wood*. 2nd Edition. Springer, CRC Press.
- Haygreen JG, R. Shmulsky, dan JL. Bowyer. 2003. *Forest Products and Wood Science, An Introduction*. USA: The Iowa State University Press.
- [ISO] International Organization for Standardization. 1997. ISO 11654:1997, *Acoustics – Sound absorbers for use in buildings – rating of sound absorption*.
- Karlinasari, L., Rahmawati, M., dan Mardikanto, TR. 2007. *Analisis kekakuan kayu berdasarkan pengujian non destruktif metode gelombang ultrasonik dan kekuatan lentur kayu berdasarkan pengujian destruktif*. [Disertasi]. Bogor: Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- Karlinasari, L., Nawawi, DS., dan Widayani, M. 2010. *Kajian Sifat Anatomi dan Kimia Kayu Kaitanya dengan Sifat Akustik Kayu*. *Bionatural Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik*, Vol 12(3) : 110-116.
- Krisnawati, H., Kallio, M.H., and Kanninen, M. 2011. *Aleurites moluccana (L.) Willd. Ecology, silviculture and productivity*. CIFOR, Bogor.

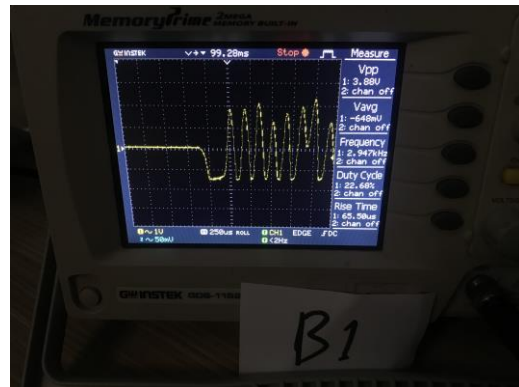
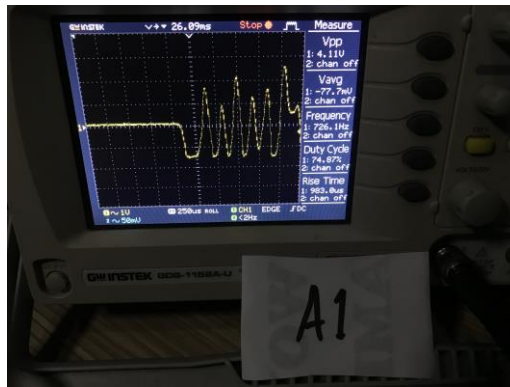
- Mandang YI, Pandit IKN. 1997. *Pedoman Identifikasi Jenis Kayu di Lapangan Yayasan Prosea*, Bogor.
- Maula, S. 2008. *Kajian Pemanfaatan Kayu Nangka, Durian, Agathis, Sungkai, dan Sonokeling Sebagai Bahan Baku Gitar Listrik*. Skripsi. Bogor :Institut Pertanian Bogor.
- Oey Djoen Seng. 1990. *Berat Jenis Dari Jenis – Jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek*. Nomor 1 Cetakan II. Soewarsono P.H., penerjemah; Bogor : Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Terjemahan dari : *Specific Gravity of Indonesian Woods and its Significance for Practical Use*.
- Oliveira FGR, JAO de Campos dan A Sales. 2002. *Evaluation of Mechanical Properties of Wood Using Ultrasonic Measurements*. Dalam Prosiding: *The 7th World Conference on Timber Engineering*. 12-15 Agustus 2002. Shah Alam. Malaysia. Hal: 110-117
- Pandit IKN, Kurniawan D. 2008. *Anatomi Kayu : Struktur Kayu, Kayu Sebagai Bahan Baku dan Ciri Diagnostik Kayu Perdagangan Indonesia*. Bogor :Institut Pertanian Bogor.
- Purnawati, R., Wahyudi, I., dan Priadi, T. 2012. Sifat Anatomi Kayu *Flindersia pimenteliana* F. Muell asal Teluk Wondama Papua Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis*, 10(2).
- Rangga, A. et al. 2020. *Sound damping and sound absorption of Acacia mangium from various diameters*. *IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng.* 935 012033
- Sitompul SS. 2006. *Berat Jenis Dari Kayu-kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu Untuk Keperluan Praktek*. Pengumuman Lembaga Penelitian Eksperimental dengan Pendekatan Biofisika.
- Sulistyobudi, A, Mandang, Y.I, Damayanti, R. Dan Rulliaty.S. 2008. Ciri Mikroskopik Untuk Identifikasi Kayu Daun Lebar. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor.
- Suptandar JP. 2004. *Faktor Akustik dalam Perancangan Desain Interior*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Tsoumis G. 1991. *Science and Technology of wood (Structure, Properties, Utilization)*. New York, Van Nostrand Reinhold.
- Wheeler EA, P Baas, PC Gasson. 1989. *IAWA List of Microscopic Features for Hardwood Identification*. *IAWA Bull.* N. s. 10(3): 219-332.
- Widiyati M. 2009. *Hubungan Karakteristik Anatomi dan Kimia Enam Jenis Kayu Terhadap Sifat Akustik Kayu*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Young HD, Freedman OA. 2003. *Fisika Universitas*. (Edisi Kesepuluh, jilid 2). Alih Bahasa, Pantur Silaban; Editor, Amalia Safitri, Santika. Jakarta, Erlangga.

LAMPIRAN

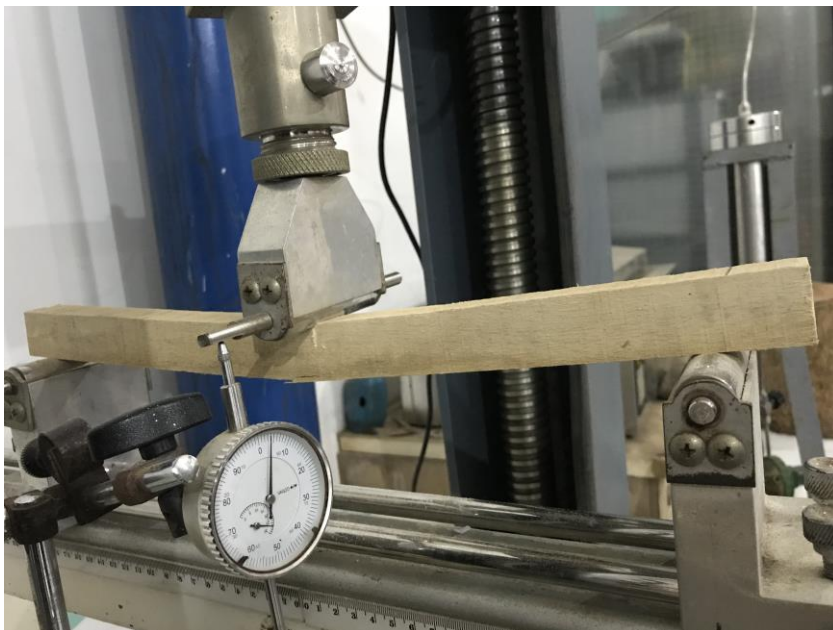
Lampiran 1. Dokumentasi Pemotongan Sampel



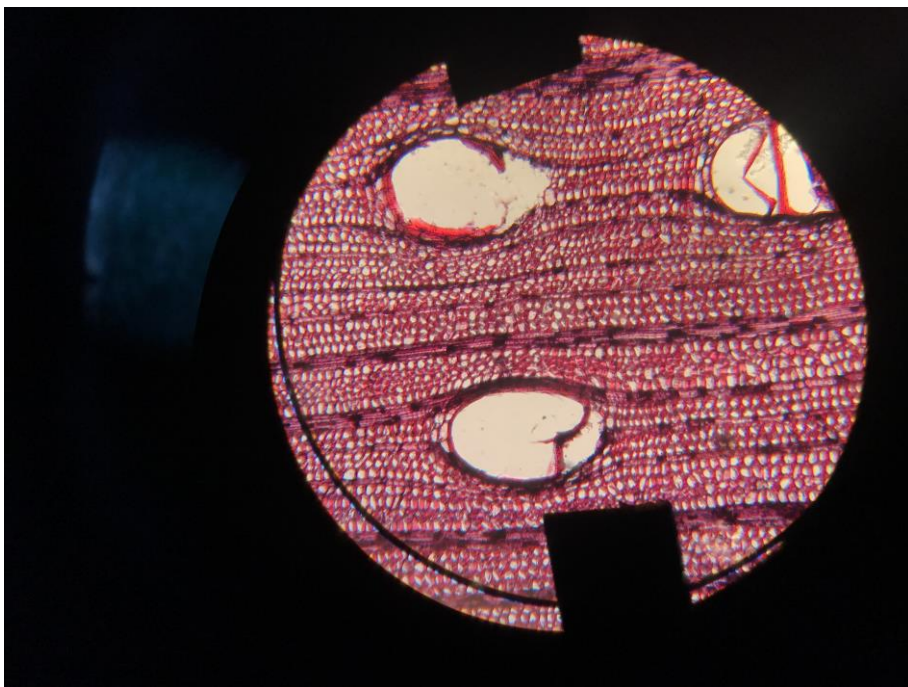
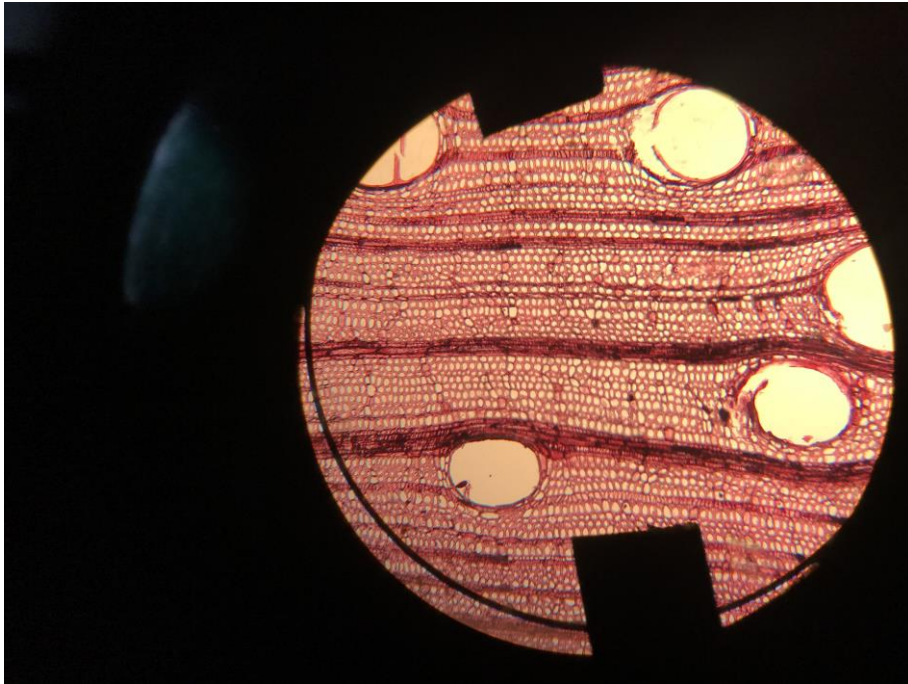
Lampiran 2. Pengujian Sifat Akustik



Lampiran 3. Pengujian *Modulus of Elasticity* (MOE)



Lampiran 4. Pengujian Sifat Anatomi



Lampiran 5. Pengujian Sifat Fisik



Lampiran 6. Data pengamatan diameter pori kayu durian

No	d1	x2,5	d2	x2,5	H
1	29	73	58	145	109
2	28	70	50	125	98
3	26	65	45	113	89
4	29	73	39	98	85
5	25	63	48	120	91
6	29	73	62	155	114
7	26	65	37	93	79
8	23	58	35	88	73
9	25	63	50	125	94
10	28	70	49	123	96
11	29	73	50	125	99
12	28	70	48	120	95
13	29	73	48	120	96
14	28	70	47	118	94
15	25	63	38	95	79
16	26	65	48	120	93
17	28	70	46	115	93
18	27	68	39	98	83
19	30	75	55	138	106
20	28	70	47	118	94
21	31	78	51	128	103
22	27	68	38	95	81
23	28	70	49	123	96
24	30	75	49	123	99
25	28	70	48	120	95
Minimal					73

No.	d1	x2,5	d2	x2,5	H
	Maksimal				114
	SD				10
	Rata-Rata				93

Keterangan : d1 = diameter pori arah horizontal; d2 = diameter pori arah vertikal;
x 2,5 = menggunakan perbesaran 40x pada mikroskop; H = Hasil penjumlahan dari d1 dan d2 kemudian dibagi dengan 2

Lampiran 7. Data pengamatan diameter pori kayu kemiri

No	d1	x2,5	d2	x2,5	H
1	35	88	42	105	96
2	29	73	40	100	86
3	29	73	33	83	78
4	30	75	39	98	86
5	24	60	32	80	70
6	24	60	35	88	74
7	28	70	37	93	81
8	25	63	31	78	70
9	31	78	41	103	90
10	32	80	39	98	89
11	29	73	35	88	80
12	26	65	34	85	75
13	23	58	30	75	66
14	32	80	50	125	103
15	26	65	36	90	78
16	26	65	32	80	73
17	28	70	37	93	81
18	27	68	35	88	78
19	29	73	41	103	88
20	24	60	34	85	73
21	28	70	37	93	81
22	27	68	36	90	79
23	26	65	38	95	80
24	32	80	42	105	93
25	32	80	37	93	86
Minimal					66

No	d1	x2,5	d2	x2,5	H
Maksimal					103
SD					9
Rata-Rata					81

Keterangan : d1 = diameter pori arah horizontal; d2 = diameter pori arah vertikal;
x 2,5 = menggunakan perbesaran 40x pada mikroskop; H = Hasil penjumlahan dari d1 dan d2 kemudian dibagi dengan 2

Lampiran 8. Data pengamatan jumlah pori kayu durian

No	Gabungan	Soliter	Jumlah (Per mm2)
1	0	2	2
2	0	2	2
3	0	2	2
4	0	2	2
5	0	3	3
6	1	2	3
7	1	1	2
8	0	3	3
9	0	2	2
10	0	2	2
11	1	2	3
12	2	1	3
13	2	2	4
14	0	3	3
15	0	2	2
16	1	2	3
17	0	4	4
18	0	3	3
19	1	3	4
20	0	2	2
21	0	2	2
22	0	4	4
23	2	2	4
24	0	2	2
25	0	3	3
Rata-Rata	0,44	2,32	2,76

No	Gabungan	Soliter	Jumlah (Per mm2)
	Minimal		2
	Maksimal		4
	SD		0,78

Lampiran 9. Data pengamatan jumlah pori kayu kemiri

No	Gabungan	Soliter	Jumlah (Per mm2)
1	1	3	4
2	0	4	4
3	0	3	3
4	0	2	2
5	0	2	2
6	0	3	3
7	2	2	4
8	0	4	4
9	0	3	3
10	0	3	3
11	0	2	2
12	0	2	2
13	0	2	2
14	1	4	5
15	1	3	4
16	0	3	3
17	0	2	2
18	0	2	2
19	0	4	4
20	0	3	3
21	0	4	4
22	0	2	2
23	0	2	2
24	1	2	3
25	0	3	3
Rata-Rata	0,24	2,76	3

No	Gabungan	Soliter	Jumlah (Per mm2)
	Minimal		2
	Maksimal		5
	SD		0,91

Lampiran 10. Data pengujian sifat fisik kayu durian

No. Sampel	BKU	VKU	BKT	KA(%)	Kr(g/cm ³)
D1	3,97	9,04	3,56	11,52	0,44
D2	4,31	9,12	3,88	11,08	0,47
D3	4,05	8,65	3,67	10,35	0,47
D4	4,24	9,3	3,79	11,87	0,46
D5	3,72	9,35	3,34	11,38	0,40
D6	3,76	9,48	3,37	11,57	0,40
D7	3,76	9,21	3,38	11,24	0,41
D8	3,59	9,52	3,22	11,49	0,38
D9	4,71	9,26	4,22	11,61	0,51
D10	4,99	9,35	4,47	11,63	0,53
D11	4,35	9,35	3,89	11,83	0,47
D12	4,71	9,39	4,21	11,88	0,50
D13	3,63	9,3	3,25	11,69	0,39
D14	3,72	9,39	3,33	11,71	0,40
D15	3,85	9,29	3,45	11,59	0,41
D16	3,86	9,34	3,46	11,56	0,41
D17	4,63	9,39	4,16	11,30	0,49
D18	4,38	9,3	3,92	11,73	0,47
D19	4,68	9,3	4,2	11,43	0,50
D20	4,42	9,05	3,96	11,62	0,49
D21	4,62	9,5	4,13	11,86	0,49
D22	4,26	9,45	3,82	11,52	0,45
D23	4,16	9,27	3,73	11,53	0,45
D24	3,57	9,3	3,21	11,21	0,38
D25	4,5	9,53	4,05	11,11	0,47
D26	4,3	9,41	3,87	11,11	0,46
D27	4,11	9,58	3,7	11,08	0,43
D28	4,07	9,48	3,7	10,00	0,43

No. Sampel	BKU	VKU	BKT	KA(%)	Kr(g/cm³)
D29	3,95	9,33	3,58	10,34	0,42
D30	4,13	9,55	3,75	10,13	0,43
Minimal				10,00	0,38
Maksimal				11,88	0,53
Rata-Rata				11,33	0,45
SD				0,51	0,04

Keterangan : BKU = Berat kering udara; VKU = Volume kering udara; BKT = Berat kering tanur; KA(%) = Kadar air; Kr = Kerapatan; D1-D30 = Kode sampel durian

Lampiran 11. Data pengujian sifat fisik kayu kemiri

No. Sampel	BKU	VKU	BKT	KA (%)	Kr(g/cm ³)
K1	3,43	9,36	3,03	13,20	0,37
K2	3,22	9,2	2,83	13,78	0,35
K3	3,06	9,52	2,71	12,92	0,32
K4	3,13	9,26	2,76	13,41	0,34
K5	3,47	9,45	3,1	11,94	0,37
K6	3,37	9,26	3,02	11,59	0,36
K7	3,47	8,78	3,12	11,22	0,40
K8	3,36	9,34	3,02	11,26	0,36
K9	3,1	9,49	2,75	12,73	0,33
K10	3,69	9,25	3,25	13,54	0,40
K11	3,37	9,4	3,01	11,96	0,36
K12	3,29	9,47	2,95	11,53	0,35
K13	3,87	9,4	3,41	13,49	0,41
K14	3,18	9,22	2,81	13,17	0,34
K15	3,26	9,53	2,92	11,64	0,34
K16	3,34	9,41	2,99	11,71	0,35
K17	3,25	9,39	2,87	13,24	0,35
K18	3,36	9,42	2,95	13,90	0,36
K19	3,19	9,37	2,84	12,32	0,34
K20	3,27	9,41	2,91	12,37	0,35
K21	3,41	9,33	3,04	12,17	0,37
K22	3,31	9,25	2,94	12,59	0,36
K23	3,23	9,13	2,87	12,54	0,35
K24	3,24	9,08	2,91	11,34	0,36
K25	3,68	9,13	3,25	13,23	0,40
K26	3,55	9,04	3,15	12,70	0,39

No. Sampel	BKU	VKU	BKT	KA (%)	Kr(g/cm³)
K27	3,37	9,19	3,03	11,22	0,37
K28	3,44	9,34	3,09	11,33	0,37
K29	3,73	9,39	3,31	12,69	0,40
K30	3,7	9,27	3,28	12,80	0,40
Minimal				11,22	0,32
Maksimal				13,90	0,41
Rata-Rata				12,45	0,36
SD				0,84	0,02

Keterangan : BKU = Berat kering udara; VKU = Volume kering udara; BKT = Berat kering tanur; KA(%) = Kadar air; Kr = Kerapatan; D1-D30 = Kode sampel durian

Lampiran 12. Data pengujian MOE kayu durian

No Sampel	Lebar (cm)	Tebal (cm)	Jarak Sanggah (cm)	$\Delta P/\Delta Y$	MOE (kg/cm ²)
D1	2,70	2,66	36	244,21	55.829
D2	2,48	2,77	36	242,9	53.675
D3	2,63	2,63	36	247,08	60.107
D4	2,67	2,65	36	251,46	59.030
D5	2,68	2,72	36	195,28	42.484
D6	2,71	2,73	36	286,76	60.742
D7	2,67	2,67	36	204,09	46.923
D8	2,70	2,74	36	270,1	56.938
D9	2,71	2,70	36	319,08	70.084
D10	2,66	2,72	36	306,74	67.244
D11	2,75	2,72	36	236,43	49.716
D12	2,75	2,73	36	321,08	67.334
D13	2,68	2,64	36	278,26	65.677
D14	2,69	2,67	36	214,94	49.179
D15	2,68	2,68	36	245,25	55.328
D16	2,66	2,68	36	219,24	49.987
D17	2,66	2,73	36	261,11	56.361
D18	2,65	2,72	36	240,67	52.607
D19	2,69	2,66	36	292,54	67.168
D20	2,64	2,76	36	230,89	48.528
D21	2,63	2,70	36	227,24	51.038
D22	2,69	2,71	36	263,04	57.456
D23	2,74	2,67	36	290,32	65.216
D24	2,69	2,71	36	243,63	53.000
D25	2,73	2,72	36	298,56	63.762

No Sampel	Lebar (cm)	Tebal (cm)	Jarak Sanggah (cm)	$\Delta P/\Delta Y$	MOE (kg/cm ²)
D26	2,70	2,78	36	291,72	58.640
D27	2,65	2,77	36	255,94	53.320
D28	2,68	2,77	36	279,21	57.034
D29	2,69	2,69	36	262,84	58.312
D30	2,75	2,70	36	320,14	68.877
Minimal					42.484
Maksimal					68.877
Rata-Rata					57.387
SD					7.171

Keterangan : ΔP = Perubahan beban yang digunakan; ΔY = Perubahan defleksi setiap perubahan beban; MOE (kg/cm²) = *Modulus of Elasticity*; D1-D30 = Kode sampel durian

Lampiran 13. Data pengujian MOE kayu kemiri

No Sampel	Lebar (cm)	Tebal (cm)	Jarak Sanggah (cm)	$\Delta P/\Delta Y$	MOE (kg/cm ²)
K1	2,63	2,66	36	177,34	41.611
K2	2,69	2,65	36	165,93	38.580
K3	2,58	2,66	36	191,89	45.920
K4	2,65	2,57	36	176,87	46.075
K5	2,64	2,66	36	154,24	36.175
K6	2,59	2,64	36	141,44	34.604
K7	2,63	2,65	36	165,44	39.378
K8	2,68	2,67	36	173,92	39.897
K9	2,69	2,62	36	203,5	49.178
B10	2,59	2,58	36	200,84	52.680
K11	2,67	2,71	36	166,34	36.313
K12	2,66	2,70	36	179,96	39.964
K13	2,58	2,68	36	204,51	47.928
K14	2,67	2,60	36	148,79	36.879
K15	2,63	2,69	36	170,07	38.640
K16	2,76	2,68	36	175,8	38.817
K17	2,67	2,65	36	180,74	42.690
K18	2,65	2,59	36	148,95	37.687
K19	2,70	2,61	36	122,11	29.803
K20	2,61	2,69	36	178,04	40.685
K21	2,66	2,67	36	177,55	40.704
K22	2,65	2,60	36	163,13	40.608
K23	2,65	2,67	36	136,24	31.682
K24	2,62	2,69	36	160,74	36.721
K25	2,66	2,70	36	220,06	49.154

No Sampel	Lebar (cm)	Tebal (cm)	Jarak Sanggah (cm)	$\Delta P/\Delta Y$	MOE (kg/cm ²)
K26	2,71	2,64	36	195,66	45.546
K27	2,64	2,68	36	174,12	40.256
K28	2,54	2,69	36	176,93	41.640
K29	2,68	2,67	36	215,21	49.319
K30	2,68	2,61	36	191,53	46.896
Minimal					29.803
Maksimal					49.178
Rata-Rata					41.201
SD					5.450

Keterangan : ΔP = Perubahan beban yang digunakan; ΔY = Perubahan defleksi setiap perubahan beban; MOE (kg/cm²) = *Modulus of Elasticity*; D1-D30 = Kode sampel durian

Lampiran 14. Data pengujian *sound damping* dan *sound absorption* kayu durian

Sampel	A1	A2	<i>Sound Damping</i>	<i>Sound Absorption</i>
D1	3	2,4	0,036	0,200
D2	2,6	1,8	0,059	0,308
D3	5	4	0,036	0,200
D4	3,6	3,2	0,019	0,111
D5	3	2,8	0,011	0,067
D6	3,4	2,6	0,043	0,235
D7	3,6	2,6	0,052	0,278
D8	3,4	2,4	0,055	0,294
D9	3,8	3,2	0,027	0,158
D10	3,6	3,4	0,009	0,056
D11	4	3,8	0,008	0,050
D12	3,8	3	0,038	0,211
D13	4,4	4,2	0,007	0,045
D14	3,4	3	0,020	0,118
D15	4	3,2	0,036	0,200
D16	3,8	2,6	0,060	0,316
D17	2,8	2	0,054	0,286
D18	3,6	2,6	0,052	0,278
D19	3,6	2,6	0,052	0,278
D20	3,4	2,8	0,031	0,176
D21	3,8	3,2	0,027	0,158
D22	3,8	3,6	0,009	0,053
D23	3,4	2,8	0,031	0,176
D24	4,2	3,8	0,016	0,095
D25	3,8	3,2	0,027	0,158

Sampel	A1	A2	<i>Sound Damping</i>	<i>Sound Absorption</i>
D26	3,2	1,6	0,110	0,500
D27	3	2	0,065	0,333
D28	3,6	3,2	0,019	0,111
D29	3	2,6	0,023	0,133
D30	2,6	2,2	0,027	0,154
Minimal			0,007	0,045
Maksimal			0,110	0,500
Rata-Rata			0,035	0,191
SD			0,022	0,105

Keterangan : A1 = Tinggi gelombang pertama pada periode pertama; A2 = Tinggi gelombang kedua pada periode kedua; D1-D30 = Kode sampel durian

Lampiran 15. Data pengujian *sound damping* dan *sound absorption* kayu kemiri

Sampel	A1	A2	<i>Sound Damping</i>	<i>Sound Absorption</i>
K1	3,6	2,8	0,040	0,222
K2	2,8	2,6	0,012	0,071
K3	3,4	3	0,020	0,118
K4	2,8	2	0,054	0,286
K5	3,4	3	0,020	0,118
K6	2,8	2,4	0,025	0,143
K7	3,2	3	0,010	0,063
K8	2,8	2	0,054	0,286
K9	3	1,8	0,081	0,400
K10	3	2,2	0,049	0,267
K11	2,4	1,6	0,065	0,333
K12	3	1,8	0,081	0,400
K13	3,4	3	0,020	0,118
K14	2,4	1,4	0,086	0,417
K15	2,8	2,4	0,025	0,143
K16	2,4	1,6	0,065	0,333
K17	3	2,2	0,049	0,267
K18	2,8	1,6	0,089	0,429
K19	2,6	2,2	0,027	0,154
K20	2,8	2	0,054	0,286
K21	3,4	2,2	0,069	0,353
K22	3,6	3,2	0,019	0,111
K23	2,4	2,2	0,014	0,083
K24	3	2,6	0,023	0,133
K25	3,2	1,8	0,092	0,438

Sampel	A1	A2	<i>Sound Damping</i>	<i>Sound Absorption</i>
K26	2,8	1,6	0,089	0,429
K27	2	1,4	0,057	0,300
K28	2,4	1,8	0,046	0,250
K29	2	1,2	0,081	0,400
K30	2,4	1,8	0,046	0,250
Minimal			0,010	0,063
Maksimal			0,092	0,438
Rata-Rata			0,049	0,253
SD			0,027	0,123

Keterangan : A1 = Tinggi gelombang pertama pada periode pertama; A2 = Tinggi gelombang kedua pada periode kedua; D1-D30 = Kode sampel durian

Lampiran 16. Hasil analisis ragam *sound damping*

Uji Levine untuk persamaan varians		Uji T untuk persamaan rata-rata				
		F	Sig.	T	df	Sig(2-Tailed)
Sound damping	Varians yang sama diasumsikan	2,269	0,137	-2,121	58	0,038
	Varians yang sama tidak diasumsikan			-2,121	56,258	0,038

Lampiran 17. Hasil analisis *ragam sound absorption*

Uji Levine untuk persamaan varians		Uji T untuk persamaan rata-rata				
		F	Sig.	T	df	Sig(2-Tailed)
Sound absorption	Varians yang sama diasumsikan	1,874	0,176	-2,106	58	0,040
	Varians yang sama tidak diasumsikan			-2,106	56,597	0,040

Lampiran 18. Hasil uji korelasi antara karakteristik dasar kayu dengan *sound damping* dan *sound absorption* pada kayu durian

Korelasi			
	Sound Damping	Kadar Air	
Sound Damping	Pearson Correlation	1	-.076
	Sig. (2-tailed)		.689
	N	30	30
Kadar Air	Pearson Correlation	-.076	1
	Sig. (2-tailed)	.689	
	N	30	30

Korelasi			
	Sound Absorption	Kadar Air	
Sound Absorption	Pearson Correlation	1	-.072
	Sig. (2-tailed)		.705
	N	30	30
Kadar Air	Pearson Correlation	-.072	1
	Sig. (2-tailed)	.705	
	N	30	30

Korelasi			
	Sound Absorption	Kerapatan	
Sound Absorption	Pearson Correlation	1	.046
	Sig. (2-tailed)		.810
	N	30	30
Kerapatan	Pearson Correlation	.046	1
	Sig. (2-tailed)	.810	
	N	30	30

Korelasi			
		Sound Damping	Kerapatan
Sound Damping	Pearson Correlation	1	.043
	Sig. (2-tailed)		.822
	N	30	30
Kerapatan	Pearson Correlation	.043	1
	Sig. (2-tailed)	.822	
	N	30	30

Korelasi			
		Sound Absorption	MOE
Sound Absorption	Pearson Correlation	1	-.065
	Sig. (2-tailed)		.733
	N	30	30
MOE	Pearson Correlation	-.065	1
	Sig. (2-tailed)	.733	
	N	30	30

Korelasi			
		Sound Damping	MOE
Sound Damping	Pearson Correlation	1	-.066
	Sig. (2-tailed)		.727
	N	30	30
MOE	Pearson Correlation	-.066	1
	Sig. (2-tailed)	.727	
	N	30	30

Lampiran 19. Hasil uji korelasi antara karakteristik dasar kayu dengan *sound damping* dan *sound absorption* pada kayu kemiri

Korelasi			
		Sound Absorption	Kadar Air
Sound Absorption	Pearson Correlation	1	.156
	Sig. (2-tailed)		.411
	N	30	30
Kadar Air	Pearson Correlation	.156	1
	Sig. (2-tailed)	.411	
	N	30	30

Korelasi			
		Sound Damping	Kadar Air
Sound Damping	Pearson Correlation	1	.168
	Sig. (2-tailed)		.374
	N	30	30
Kadar Air	Pearson Correlation	.168	1
	Sig. (2-tailed)	.374	
	N	30	30

Korelasi			
		Sound Absorption	Kerapatan
Sound Absorption	Pearson Correlation	1	.076
	Sig. (2-tailed)		.690
	N	30	30
Kerapatan	Pearson Correlation	.076	1
	Sig. (2-tailed)	.690	
	N	30	30

Korelasi			
		Sound Damping	Kerapatan
Sound Damping	Pearson Correlation	1	.079
	Sig. (2-tailed)		.677
	N	30	30
Kerapatan	Pearson Correlation	.079	1
	Sig. (2-tailed)	.677	
	N	30	30

Korelasi			
		Sound Absorption	MOE
Sound Absorption	Pearson Correlation	1	.360
	Sig. (2-tailed)		.051
	N	30	30
MOE	Pearson Correlation	.360	1
	Sig. (2-tailed)	.051	
	N	30	30

Korelasi			
		Sound Damping	MOE
Sound Damping	Pearson Correlation	1	.350
	Sig. (2-tailed)		.058
	N	30	30
MOE	Pearson Correlation	.350	1
	Sig. (2-tailed)	.058	
	N	30	30

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Achmad Rangga Nur Pratama
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 22 April 1998
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Golongan Darah : B
8. Tinggi / Berat Badan : 168 cm / 53 kg
9. Alamat Lengkap : Jalan Badak 1 No. 4 RT 004/RW 002, Kel.
Bontobiraeng, Kec. Mamajang, Kota
Makassar.
10. No. Handphone : 081354320124
11. Email : achmadrangga22@gmail.com
12. Motto : “Setiap orang punya waktunya masing-
Masing.”



B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 1 Benteng, Selayar.
2. SMP : SMP Negeri 1 Benteng, Selayar.
3. SMA : SMA Negeri 14 Makassar
4. Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin, Fakultas
Kehutanan, Program Studi Kehutanan.

C. Riwayat Organisasi

1. Kemahut SI-Unhas
2. LK II Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
3. HMI Kom. Kehutanan Cab. Makassar Timur